

Tinjauan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia
Di Jurusan Teknik Sipil

oleh

Soedarwoto Hadhiswoyo
NIK 410611057

Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Unika Parahyangan
BANDUNG



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL

JL Ciumbuleuit No. 94 Telp. (022) 233691 – Fax. (022) 233692 Bandung 40141

Homepage : [http:// www.unpar.ac.id](http://www.unpar.ac.id), e-mail : civil@home.unpar.ac.id

Nomor : III/APP/FT/1999-08/2187 -I
Hal : Seminar Intern.

Kepada Yth,
Soedarwoto, Ir., MT.
Jalan Dr. Slamet No. 8A Bdg 40131

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Ibu/Bapak untuk menghadiri **Seminar Intern** Tenaga Pengajar Tetap yang akan diadakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Agustus 1999.
Waktu : 11.00 - 13.00
Tempat : Ruang 4205 - A
Acara : ■ Seminar Intern
■ TINJAUAN PENDAYAGUNAAN SUMBER-
DAYA MANUSIA DI JURUSAN TEKNIK
SIPIL.
(Soedarwoto Hadhiswoyo.)

Terima kasih atas perhatiannya.

Bandung, 20 Agustus 1999.

Hormat kami,



J. Adhijoso Tjondro, Ir., ME.
Ketua Jurusan Teknik Sipil

PIAGAM PENGHARGAAN

KETUA JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Memberikan Penghargaan Kepada:

Soedarwoto Hadhiswoyo, Ir., MT.

Sebagai:

PEMBICARA

dalam Acara:

SEMINAR INTERN

tanggal 26 Agustus 1999

dengan judul:

**Tinjauan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia
Di Jurusan Teknik Sipil.**

Bandung, 26 Agustus 1999

KETUA JURUSAN TEKNIK SIPIL



[Handwritten Signature]
Ir. J. Adhijoso Tjondro, ME.

Tinjauan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Di Jurusan Teknik Sipil

oleh
Soedarwoto Hadhiswoyo
NIK 410611057

Abstrak

Sumberdaya manusia dosen merupakan suatu aset dari Pengelola Perguruan Tinggi, dan dari waktu ke waktu perlu mendapat suatu perhatian yang memadai, agar supaya tercapai pendayagunaan yang optimal dan memberikan peranan sesuai dengan kebutuhan dari Perguruan Tinggi pada umumnya dan Pendidikan Tinggi Teknik pada khususnya.

Keahlian yang dimiliki oleh dosen makin lama makin berkembang, akan sangat berperan dalam peningkatan mutu lulusannya, dan juga mempengaruhi penilaian terhadap Perguruan Tinggi terkait, oleh karena itu bentuk penghargaan, dan perhatian terhadap dosen perlu lebih ditingkatkan oleh pihak pengelola; Peringatan terhadap dosen yang melalaikan tugas utamanya juga perlu mendapatkan suatu perhatian khusus, dalam rangka memaksimalkan kinerja dosen untuk berbagai kepentingan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Demikian pula dalam pemberian kesempatan secara formal dalam kegiatan profesional dari setiap dosen perlu mendapatkan perhatian.

Setiap perubahan yang terjadi pada dosen di Jurusan Teknik Sipil, berdasarkan hasil studi, jenjang jabatan akademik memerlukan suatu perhatian dalam bentuk penghargaan dan promosi yang diperlukan oleh dosen, diharapkan memberikan suatu keinginan untuk bertambah maju dalam mengabdikan ilmu dan teknologi demi kemajuan nusa dan bangsa, khususnya kepada institusi tempat bekerja.

Berdasarkan titik pandang tersebut di atas dilakukan tinjauan terhadap sumberdaya dosen dari aspek legal, kewenangan mengajar, pengaturan beban mengajar, dan tingkat keahlian maupun pengalaman dari masing-masing dosen tetap A,B, C, dan D di Jurusan Teknik Sipil Unika Parahyangan. Dari hasil tinjauan terhadap pendayagunaan terhadap sumberdaya manusia, dosen tahun 1997/1998, masih tidak merata dan nampak pendayagunaannya belum optimal, berkaitan pula dengan hasil studi lanjut dari beberapa dosen, disarankan untuk dilakukan pengaturan lebih lanjut Divisi dari masing-masing.

Tinjauan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia di Jurusan Teknik Sipil

oleh :

Soedarwoto Hadhiswoyo

NIK : 410611057

Pendahuluan

Sekian lama banyak yang belum terungkap dengan jelas apa dan bagaimana sumberdaya manusia (dosen) yang berstatus A, B, C, D di Jurusan Teknik Sipil, khususnya dan dosen di Unika Parahyangan umumnya.

Melalui media berupa makalah dengan Judul " Tinjauan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia (dosen) di Jurusan Teknik Sipil " dicoba menyampaikan pemikiran tentang sumberdaya manusia (dosen), dengan maksud dan tujuan, dalam pengangkatan, dan pendayagunaannya menjadi optimal.

Bahan kajian adalah sumberdaya manusia, yang selama ini berperan sebagai dosen, kategori A, B, C, dan D yang dikelompokkan kedalam Divisi Geoteknik, Struktur, Teknik Transportasi, Teknik Pelaksanaan dan Pengelolaan, dan Hidroteknik. Pembahasan didasarkan kepada masalah kewenangan mengajar melalui jenjang jabatan akademik seperti yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor : 095/U/1988 tanggal 16 Februari 1988. Disamping itu juga digunakan referensi berupa surat Keputusan Yayasan Unika Parahyangan.

Pengertian hak dan kewajiban Dosen

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian dosen disusun pada bab VII tenaga kependidikan pasal 27 ayat (3) yang berbunyi sebagai berikut,

Tenaga Pengajar merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, yang pada pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen. Dosen adalah tenaga pendidik pada perguruan tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar. Tenaga kependidikan bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti,

mengembangkan, mengelola, dan atau memberikan pelayanan teknis dalam pendidikan.

Berkaitan dengan kewenangan mengajar dapat dibaca pada pasal 28 ayat (1) yang berbunyi sebagai berikut :

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada suatu jenis dan jenjang pendidikan hanya dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yang mempunyai wewenang mengajar. Menurut Pasal 30 setiap tenaga kependidikan yang bekerja pada satuan pendidikan tertentu mempunyai hak-hak sebagai berikut :

1. memperoleh penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial,
 - c. tenaga kependidikan yang bekerja pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat memperoleh gaji dan tunjangan dari badan atau perorangan yang bertanggung jawab atas satuan pendidikan yang bersangkutan.
2. memperoleh pembinaan karir berdasarkan prestasi kerja ;
3. memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugasnya
4. memperoleh penghargaan sesuai dengan darma baktinya menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan yang lain dalam melaksanakan tugasnya.

Status,Kategori,Klasifikasi Dosen

Berdasarkan kondisi yang ada pada saat ini Jurusan Teknik Sipil, Dosen terdiri dari kategori atau klasifikasi A, B, C, dan D menurut pengamatan penulis klasifikasi tersebut didasarkan kepada dua hal, yang berhubungan dengan kewajiban dan hak:

Kewajiban :

Dosen A.

1. wajib hadir 36 jam per minggu di kampus ini ;
2. memberi kuliah/diberi tugas/ membantu kuliah sebesar $\frac{1}{4}$ sampai dengan $\frac{1}{3}$ kali 36 jam = 9 s/d 12 jam per minggu;
3. menyusun silabus dan atau SAP ;
4. sebagai Pembimbing/Ko Pembimbing Skripsi dan Kerja Praktek ;
5. mendapat tugas sebagai koordinator divisi, koordinator dosen matakuliah, koordinator asisten tugas/praktikum, kepala laboratorium;
6. melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

7. dapat menjadi calon pejabat struktural;
8. menjadi dosen wali ;
9. mengikuti rapat rutin, dan lain-lain sesuai kebutuhan.

Dosen B.

1. wajib hadir 24 jam per minggu di kampus ini ;
2. memberi kuliah/diberi tugas/ membantu kuliah sebesar $\frac{1}{4}$ sampai dengan $\frac{1}{3}$ kali 24 jam = 6 s/d 9 jam per minggu, melaksanakan tugas asistensi tugas/praktikum
3. menyusun silabus dan atau SAP matakuliah ;
4. menjadi Pembimbing/Ko Pembimbing Skripsi dan Kerja Praktek ;
5. mendapat tugas sebagai, koordinator asisten tugas/ praktikum, kepala laboratorium;
6. melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
7. mengikuti rapat rutin .

Dosen C .

1. wajib hadir 12 jam per minggu di kampus ini
2. memberi kuliah/diberi tugas/ membantu kuliah sebesar $\frac{1}{4}$ sampai dengan $\frac{1}{3}$ kali 12 jam = 3 s/d 4 jam per minggu, melaksanakan tugas asistensi tugas/praktikum ;
3. menyusun silabus dan atau SAP;
4. menjadi Pembimbing/Ko Pembimbing Skripsi dan Kerja Praktek ;
5. mendapat tugas sebagai, koordinator asisten tugas/praktikum, kepala laboratorium;
6. melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. mengikuti rapat sesuai dengan kebutuhan ;

Dosen D.

1. wajib hadir 6 jam per minggu di kampus ini ;
2. memberi kuliah/diberi tugas/ membantu kuliah sebesar $\frac{1}{4}$ sampai dengan $\frac{1}{3}$ kali 6 jam = 1,5 s/d 2 jam per minggu, melaksanakan tugas asistensi tugas/praktikum ;
3. menyusun silabus dan atau SAP ;
4. menjadi Pembimbing/Ko Pembimbing Skripsi dan Kerja Praktek ;
5. mendapat tugas sebagai, koordinator asisten tugas/ praktikum, kepala laboratorium;
6. melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. mengikuti rapat sesuai dengan kebutuhan.

Hak

1. memperoleh honorarium/ gaji sebesar 100 % ;
2. mendapat tunjangan pengobatan, membayar sendiri sebesar 2 % dari gaji bulanan;
3. mendapat layanan pengurusan kenaikan jabatan akademik/ pangkat administratif;
4. mendapat kesempatan studi lanjut S2/S3, kursus, seminar, simposium lokakarya dan kegiatan sejenis ;
5. mendapat fasilitas pinjaman perumahan sebesar 30 kali gaji, pinjaman uang muka satu kali gaji dan diangsur 6 kali, antar jemput dari dan ke rumah untuk golongan IV A ke atas dan atau mempunyai jabatan struktural sampai dengan Ketua Jurusan.
6. mendapat tunjangan hari Raya 2 kali gaji bulan Desember dan mendapatkan uang kesetiaan kerja
7. mendapat penggantian biaya menikah, melahirkan, dan meninggal dunia.
8. seizin Rektor atas usul Dekan Fakultas masing-masing, dapat melakukan kegiatan pengembangan (diri) di lapangan sesuai dengan keahliannya selama 6 jam seminggu dan 6 jam ini tidak dilakukan dalam satu hari penuh.

Dosen B, C dan D mempunyai hak yang sama dengan besaran yang sesuai dengan standar gaji bagi masing-masing golongan atau kategori/ klasifikasi tertentu.

Dosen B mendapat gaji $24/36 = 2/3$ diberikan sebesar 80 %

Dosen C mendapat gaji $12/36 = 1/3$ diberikan sebesar 40 %

Dosen D mendapat gaji $6/36 = 1/6$ diberikan sebesar 20 % dari gaji dan tunjangan lainnya.

Wewenang memberi kuliah :

Menurut peraturan Tata Kerja maka dosen terdiri dari tiga tingkatan yaitu :

Mandiri - untuk pendidikan tinggi program Diploma dan Program Sarjana

- (M) mempunyai jabatan akademik Lektor ke atas
- untuk pendidikan program Magister
 - mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala Madya ke atas
 - untuk pendidikan program Doctor mempunyai jabatan akademik Guru Besar Madya ke atas

Ditugasi - untuk pendidikan tinggi program Diploma dan Program Sarjana,
(D) mempunyai jabatan akademik Lektor Muda dan Lektor Madya

Tabel 1. Divisi dan Dosen

Divisi	Mandiri (M)				Ditugasi (D)				Membantu (B)			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1. Geoteknik	1				1	5				1		
2. Struktur	4				3	5			1		16	8
3. Teknik Pelaksanaan dan Pengelolaan	2		2		1				1			2
4. Hidroteknik	1		1		1				1	1	4	2
5. Teknik Transportasi	1				2	1						1
Jumlah	9		3		8	11			3	2	20	13

Tabel 2a. Divisi dan Pendidikan Dosen A dan B

Divisi	Pendidikan					
	Dosen A			Dosen B		
	S3	S2	S1	S3	S2	S1
1. Geoteknik	2			1		
2. Struktur	1	6	1	-		
3. TPP		3	1	-		
4. Hidroteknik	1	2		1		
5. Teknik Trans	2	1		-		
Jumlah	6	12	2	1	1	

Tabel 2b. Divisi dan Pendidikan Dosen C dan D

Divisi	Pendidikan					
	Dosen C			Dosen D		
	S3	S2	S1	S3	S2	S1
1. Geoteknik		2	3			
2. Struktur		7	14		3	5
3. TPP		1	2			1
4. Hidroteknik			5		1	1
5. Teknik Tran			1		1	
Jumlah		10	25		5	7

Pendayagunaan Dosen

Dalam pembahasan pendayagunaan dosen diperkirakan jumlah mahasiswa peserta setiap matakuliah, sebesar 240 mahasiswa yang dibagi kedalam 4 kelas dengan

peserta sebesar 60 mahasiswa peserta didik (menurut ketentuan peserta sebesar 40 - 60).

Menurut catatan terakhir jumlah mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil sebesar 1065 mahasiswa, sebagai bahan digunakan pada kondisi lain jumlah mahasiswa sebesar 1200 maka ratio dosen mahasiswa sebagai berikut:

$$\text{Dosen A} \quad : \text{Mahasiswa} = 20 : 1200 = 1 : 60$$

$$\text{Dosen A dan B} : \text{Mahasiswa} = 22 : 1200 = 1 : 56$$

$$\text{Dosen A,B, C} : \text{Mahasiswa} = 56 : 1200 = 1 : 22$$

Dengan sumberdaya dosen seperti yang tertera di atas dilakukan suatu telaah dengan memperhitungkan berbagai ketentuan lain yang berkaitan dengan ratio dosen mahasiswa sebesar 1 : 22 .

Dari segi ratio dengan dosen klasifikasi A,B, C sebanyak 56 orang dipenuhi ketentuan ratio minimum seperti yang disyaratkan.

Selanjutnya akan disampaikan rencana pembagian pekerjaan kepada para dosen berdasarkan kewenangan mengajar menurut aturan baku yang berlaku dan dicoba untuk dipenuhi sesuai dengan ketersediaan dosen yang ada menurut bidang keahliannya.

Berdasarkan Petunjuk Fakultas Teknik yang memuat Kurikulum Jurusan Teknik Sipil, terdiri dari 8 semester dengan matakuliah sebanyak 77 matakuliah wajib 134 sks dan 16 sks matakuliah pilihan dengan total minimal 150 sks. maksimal 160 sks.

Pendayagunaan yang dilakukan seperti tertera pada formulir Dosen dan Kegiatan tahun 1997/1998 telaah satu per satu berurutan dari Divisi Geoteknik dan seterusnya, lihat tabel di bawah. Memperhatikan pembagian seperti tertera pada tabel di bawah, dengan pendayagunaan tenaga dosen yang ada sesuai dengan jumlah peserta yang setiap semester selalu berubah jumlah tenaga dosen ternyata masih cukup untuk menunjang kegiatan.

Pada tabel di bawah terlihat bahwa untuk matakuliah Pengetahuan Gempa semester Ganjil, dan Pengantar Geologi Rekayasa semester Genap, perlu dipersiapkan Tenaga Dosen dengan kualifikasi Magister/Master/ Doktor apabila Dosen yang tertera pada Daftar Dosen dan Kegiatan berhalangan, dan yang

memenuhi kriteria untuk mendukung matakuliah lainnya di Divisi Geoteknik atau Divisi lainnya.

1. Geoteknik

Status	M				D				B			
	Ganjil		Genap		Ganjil		Genap		Ganjil		Genap	
	sks		sks		sks		sks		sks		sks	
A	1.	4	1.	6	5.	9	5.	6				
B									23.	13	23.	13
C					27.	17	27	12				
					35.	11	35	11				
					50.	7	50	8				
					53	14	53	9				
					54	16	54	12				

no.23 sem.ganjil + matakuliah Agama 3 kelas

35. sem.genap + Rekayasa Gempa dan Struktur Baja ?

50. sem. Ganjil dan Genap + Praktikum Teknologi Bahan

Ganjil + Struktur Kayu

53. sem Ganjil + PTM

54. sem ganjil + Bahan Bangunan

2. Struktur

Status	M				D				B			
	Ganjil		Genap		Ganjil		Genap		Ganjil		Genap	
	sks		sks		sks		sks		sks		sks	
A	3.	7	3.	6	17.	9	17	8	18	9	18	9
	7.	9	7.	7	19	9	19	6				
	8.	5	8.	6	21	3	21	3	No.11 Studi S3			
	11.	-	11.	-					21 Studi S3			
C					32	13	32	13	26	12	26	9

					69	2	69	4
					72	8	72	4
					73	4	73	8

Nomor 30 sem.ganjil + Praktikum Menggambar Rekayasa

31 sem ganjil + Menggambar Rekayasa dan Praktikum

Menggambar Rekayasa

42 sem. ganjil + Kalkulus I, sem.genap + Kalkulus II

3. Teknik Pelaksanaan dan Pengelolaan

Status	M				D				B			
	Ganjil		Genap		Ganjil		Genap		Ganjil		Genap	
	sks	sks	sks	sks	sks	sks	sks	sks	sks	sks		
A	2	9	2	8	16	5	16	3	22	8	22	9
	12	8	12	8								
C	25	-	25	6					56	14	56	4
	33	-	33	3								
D									71	4	71	4

Nomor 2 sem ganjil + Mekanika Rekayasa II

sem genap + Mekanika Rekayasa I

12 sem ganjil + Struktur Kayu dan Struktur Baja II

sem genap + Struktur Baja I

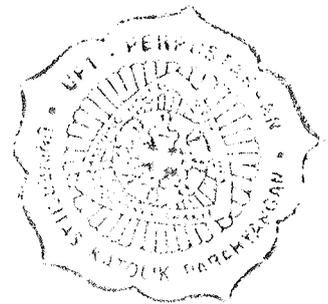
16 sem ganjil Mekanika Rekayasa II

sem genap Mekanika Rekayasa I

22 sem genap Mekanika Rekayasa I + Struktur Baja I

56 sem ganjil + Struktur Kayu

sem genap + Rekayasa Penyehatan



4. Teknik Transportasi

Status	M				D				B			
	Ganjil		Genap		Ganjil		Genap		Ganjil		Genap	
	sks		sks		sks		sks		sks		sks	
A	9	6	9	6	4	6	4	6				
					14	8	14	8				
C					47	15	47	-				
D									70	-	70	10

5. Hidroteknik

Status	M				D				B			
	Ganjil		Genap		Ganjil		Genap		Ganjil		Genap	
	sks		sks		sks		sks		sks		sks	
A	10	10	10	10	6	4	6	2	13	10	13	8
B									15	9	15	10
C									48	12	48	12
	24	2	24	4					51	11	51	12
									52	14	52	11
D									62	6	62	8
									64	6	64	6

Nomor 6 dan 15 Pejabat

6 sem ganjil Ekonomi Rekayasa

10 sem. ganjil + Pelabuhan

48 sem. ganjil + Praktikum Menggambar Rekayasa

genap Menggambar Rekayasa + Mekanika Rekayasa IV

51 sem. ganjil + Menggambar Rekayasa

52 sem ganjil + Menggambar Rekayasa + Kalkulus I dan III

Mengingat tenaga dosen senior yang akan menghadapi pensiun pada usia 60 sampai dengan 65 tahun, maka diperlukan tambahan tenaga untuk Divisi Geoteknik 1, Struktur 1, dan TPP 2. Walaupun terdapat suatu kemungkinan Dosen yang terkait menjadi Tenaga Dosen Kontrak, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Tabel 3. Divisi, matakuliah dan keterangan Dosen

no	Divisi	Semester ganjil/gasal	sks	Semester genap	sks	Keterangan
1.	Geoteknik	Pengetahuan Gempa	2	Pengantar Geologi Rekayasa	2	.1 Dosen Pensiun 3 th lagi
2.	Struktur					.1 Pensiun 2 th lagi
3.	TPP					.1 Pensiun 3 th lagi .1 kontrak .1 dosen MKU
4.	Teknik Transpor tasi					
5.	Hidro teknik					1 kontrak

Berdasarkan pengaturan seperti tertera pada Formulir Dosen dan Kegiatan tahun 1997/1998 yang ditabelkan seperti tersebut di atas dengan Kelompok Divisi yang ada di Homepage Jurusan Teknik Sipil, diperlukan suatu pengaturan kembali Kelompok Dosen karena terdapat dosen yang sudah menyelesaikan studi pasca sarjana program magister dengan bidang yang baru, dan memerlukan penyusunan ulang kedalam Divisi terkait, sesuai dengan bidang keahlian yang terakhir.

Kesimpulan dan saran

1. Berdasarkan kajian data yang dimiliki, jumlah Tenaga Dosen A, B, dan C memberikan rasio dosen mahasiswa adalah 1 : 22, dengan 12 Dosen C dan 8 Dosen D yang belum mempunyai jabatan akademik.
2. Diperlukan penyusunan ulang terhadap data keahlian dari Tenaga Dosen dan pengelompokan Divisi, sesuai dengan keadaan terbaru;
3. Diperlukan *penambahan* Tenaga Dosen atau *perubahan* status Tenaga Dosen dari C ke B dan atau A sesuai dengan kebutuhan, Divisi Geoteknik, Struktur, Teknik Pelaksanaan dan Pengelolaan berdasarkan *seleksi secara terbuka*;
4. Sebaiknya Tenaga Dosen di Jurusan Teknik Sipil, mempunyai latar belakang Teknik Sipil, sehingga memudahkan upaya pendayagunaan apabila diperlukan untuk membantu matakuliah Teknik Sipil lainnya sesuai dengan minat dan keahlian yang akan dikembangkan;
5. Terdapat beberapa Dosen yang belum memperbaharui jabatan akademik lebih dari 5 tahun, perlu dihibau untuk mengurus jabatan akademiknya.

Daftar Pustaka

1. Soemardjan, Selo: "Membentuk Manusia Indonesia Yang Produktif" Seminar Pengembangan Sumberdaya Manusia Indonesia : Perspektif Menghadapi Tantangan Abad ke 21, Pusat Penelitian Teknologi Institut Teknologi Bandung, 1992.
2. Pemerintah Republik Indonesia : "Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", 1990.
3. Pemerintah Republik Indonesia : "Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 095/U/1988 tanggal 16 Februari 1988 Tentang Tata Kerja Panitia Penilai Dan Tatacara Penilaian Angka Kredit Jabatan Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1988.
4. Pemerintah Republik Indonesia : "Peraturan Pemerintah R.I. nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi", Wawasan Tridharma no.1 Tahun Ke III Juli 1990.
5. Pemerintah Republik Indonesia : "Keputusan Direktur Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor 48/DJ/Kep/1083 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi Negeri Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Wawasan Tridharma no.5 Tahun I Nopember 1988.
6. Garis Besar Program 5 Tahun Universitas Katolik Parahyangan, 1995
7. Yayasan Unika Parahyangan : "Surat keputusan Yayasan Unika Parahyangan nomor : II/81-10/123-I
8. Fakultas Teknik : "Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Akademik Tahun Kuliah 1998/1999", 1998.